



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 Desember 2024

Halaman: 5

► HARI AIDS SEDUNIA

Perdoski Jogja Ajak Masyarakat Lebih Peduli



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Rangkaian kegiatan dalam kampanye pencegahan HIV/AIDS yang digelar Perdoski Jogja dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia, yang dipusatkan di Alun-Alun Selatan Kota Jogja, Minggu (1/12).

Dalam rangka memperingati Hari AIDS Sedunia, Perkumpulan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (Perdoski) Cabang Jogja menggelar serangkaian kegiatan kampanye pencegahan HIV/AIDS, yang dipusatkan di Alun-Alun Selatan Kota Jogja, Minggu (1/12). Kegiatan ini digelar berkerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY. Ketua Perdoski Jogja, Rosmelia, mengungkapkan keprihatinannya terhadap peningkatan kasus HIV di Indonesia. "Angka penderita HIV di Indonesia semakin meningkat, dalam setahun ada lebih dari 30.000 penderita baru. Jika tidak diantisipasi, beban ini akan semakin berat, tidak hanya bagi negara dan masyarakat,

tetapi juga bagi penderita itu sendiri," ujarnya saat ditemui, Minggu.

Rosmelia menekankan pentingnya deteksi dini dan penanganan yang tepat untuk mencegah perkembangan HIV menjadi AIDS. "Kampanye pencegahan harus dilakukan secara nasional. Di Jogja, banyak masyarakat usia produktif, terutama antara 15 hingga 25 tahun yang rentan terinfeksi. Untuk itu, kami perlu mengintensifkan kampanye mengenai seks aman, penggunaan jarum suntik yang bersih, serta deteksi dini pada ibu hamil," katanya.

Ketua Panitia Kegiatan, Dinda Saraswati, menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan yang digelar tidak hanya fokus pada HIV/AIDS, tetapi juga pada Infeksi Menular Seksual

(IMS) lainnya. "Selain *longmarch* dan *flashmob*, kami juga mengadakan penyuluhan di sekolah-sekolah, seperti SMKN 3 Jogja. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda tentang bahaya IMS dan HIV/AIDS," katanya.

Menurut Dinda, kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Dinkes DIY. "Hari ini, peserta mencapai 90 orang, terdiri dari dokter spesialis kulit dan kelamin, dokter muda, dan mahasiswa. Setelah *flashmob*, kami juga mengadakan konsultasi kulit dan gula darah gratis," ujarnya.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Dinkes DIY, Setiyo Harini, mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh Perdoski Jogja. "Ini adalah

upaya yang sangat bagus. Kami berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak pihak. Dengan tema peringatan nasional, *Hak Setara untuk Semua, Bersama Kita Bisa*, semua harus benar-benar mengimplementasikannya dengan target 95 persen orang mengetahui status HIV-nya dan menjalani pengobatan rutin," katanya.

Setiyo juga menekankan pentingnya menghilangkan stigma terhadap penderita HIV/AIDS. "Yang harus dijaui adalah penyakitnya, bukan orangnya. Dengan begitu, penderita HIV/AIDS lebih berani untuk melakukan tes dan mendapatkan pengobatan yang tepat," katanya. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005